

ABSTRAK

REFFA MATIN SAYFITRI. 2026. **ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR METAFORA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF REFLEKTIF DAN IMPULSIF**. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir metafora peserta didik dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII-F SMP Negeri 10 Tasikmalaya. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode penelitian eksploratif. Teknik pengumpulan data dengan cara tes *Matching Familiar Figures Test* (MFFT), tes kemampuan berpikir metafora dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes *Matching Familiar Figures Test* (MFFT) dan soal tes kemampuan berpikir metafora. Penentuan subjek berdasarkan hasil tes *Matching Familiar Figures Test* (MFFT) dengan kategori gaya kognitif reflektif dan impulsif dan dapat menjawab semua tahapan kemampuan berpikir metafora pada setiap soal. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peserta didik dengan gaya kognitif reflektif (S-23R) dapat menjawab semua tahapan kemampuan berpikir metafora yaitu *connect*, *relate*, *explore*, *analyze*, *transform* dan *experience*. Peserta didik reflektif lebih menekankan ketelitian dan ketepatan dalam memahami serta menafsirkan permasalahan matematika. (2) Peserta didik dengan gaya kognitif impulsif (S-7I) dapat menjawab semua tahapan kemampuan berpikir metafora yaitu *connect*, *relate*, *explore*, *analyze*, *transform* dan *experience*. Pada tahapan *explore* peserta didik keliru dalam penulisan angka pada operasi pembagian dan tidak menuliskan tanda bagian tugu yang akan dicat. Pada tahapan *analyze* peserta didik tidak menuliskan langkah-langkah pada lembar jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik impulsif cenderung memberikan respon secara cepat tanpa mengorganisasi penjelasan secara rinci dan sistematis. Pada tahapan *transform* subjek keliru dalam menuliskan satuan dan hasil akar, peserta didik impulsif lebih fokus pada memperoleh hasil akhir dibandingkan memeriksa kembali detail penulisan jawabannya.

Kata Kunci: Analisis; Kemampuan berpikir metafora; Gaya kognitif reflektif dan impulsif